

BAB III

ANALISA DATA DAN KONSEP PERANCANGAN

A. Analisa Data

1. Segmentasi Pasar

a. Segmentasi Geografis

Cakupan wilayah yang terbaik untuk saat ini hanya mencakup kota Surakarta dan sekitarnya. Masyarakat di kota Surakarta dan sekitarnya memiliki keinginan untuk mengabadikan momen sederhana yang dirasa cukup penting untuk diabadikan melalui video.

b. Segmentasi Demografis

Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan

Usia : 6-12 tahun

Pendidikan : SD

Pendapatan : Menengah ke atas

Agama : Semua agama

c. Segmentasi Psikografis

Anak – anak menginginkan kualitas video animasi sesuai dengan umur mereka. Seperti animasi Doraemon, Marsha in the beard, Upin Ipin dan animasi lainnya seperti Disney Junior.

d. Behavior

Gaya hidup anak penyandang tunarungu biasanya diajarkan menghafalkan huruf vokal dan bahasa isyarat.

2. USP (Unique Selling Proposition)

Bahasa isyarat yang akan ditampilkan adalah pengembangan bahasa isyarat yang ditunjukkan untuk memudahkan komunikasi para tunarungu atau tuli dengan orang di sekitarnya. Sebab, komunikasi dengan bahasa isyarat sulit dimengerti oleh masyarakat umum.

Pemilihan bahasa isyarat untuk dibuatkan animasi yaitu untuk memberi informasi gambar visual atau lebih jelas untuk dimengerti masyarakat umum. Video animasi ini dibuat juga untuk media komunikasi antar pengguna bahasa isyarat.

3. Positioning

Video ini digunakan untuk memperjelas komunikasi secara visual atau bahasa tubuh. Selain, agar mudah dimengerti antar pengguna bahasa isyarat diharapkan juga dimengerti masyarakat umum. Gaya visual yang digunakan flat design untuk anak-anak yang melihat gambar flat design sangat menarik. Flat Design adalah sebuah gaya desain dengan ciri-ciri: minimalis, bentuk geometris, simpel, banyak white space (ruang kosong pada layout), tekstur & efek visual sangat sedikit atau tanpa efek sama sekali. Flat Design menciptakan kesan ringan, bersih, lega, modern, dingin/tidak ekspresif, to-the-point/apa adanya. Serta berfokus pada minimalisme dalam penggunaan elemen-elemen sederhana, tipografi, dan warna-warna *flat*. Dan Secara visual, gaya desain ini menganut prinsip minimalisme dan untuk

mendefinisikannya lebih mudah dengan mendefinisikan apa yang bukan flat design.

B. Strategi Kreatif

Pengembangan strategi kreatif dilakukan berdasarkan profil pendidikan. Tujuan pembuatan video bahasa isyarat adalah sebagai media pembelajaran masyarakat Surakarta.

1. Konsep Estetis (keindahan)

a. Layout

Layout flat design dalam video bahasa isyarat menggunakan layout yang minimalis. Karakter layout flat design yang minimalis akan membuat semuanya disajikan dengan sangat bersih dan sederhana akan tetapi masih terlihat menarik pada pembahasan materi dalam video tersebut. Efek yang diberikan efek visual sangat sedikit atau tanpa efek sama sekali dalam video pun tidak terlalu banyak sehingga jika ditonton dan didengarkan akan sangat nyaman.

1. Layout Teks

Penggunaan teks pada video bahasa isyarat ini sangatlah sederhana yaitu hanya menggunakan rata teks kanan saja disetiap pemunculan efek teks yang menunjukkan abjad.



Video Bahasa Isyarat (Scan Indira tahun 2020)



Video Bahasa Isyarat (Scan Indira tahun 2020)

b. Warna

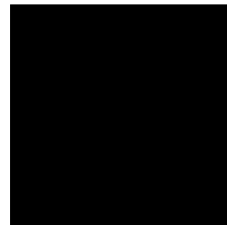
Palette warna yang digunakan Metro Design, begitu terlihat sederhana dengan penggunaan warna netral lebih banyak. Sehingga memberikan kesan sederhana namun kita bisa dengan cepat mengenali apa yang hendak disampaikan.



Palet Warna Flat Design

Warna yang digunakan oleh Perancangan Videografi Bahasa Isyarat adalah hitam, biru, hijau, cream dan putih.

- Warna Hitam dipilih untuk hitam dalam definisi ideal adalah representasi ketidakhadiran sedikit pun warna atau cahaya di dalam sebuah ruang gelap.



C : 9 M : 88 Y : 89 K : 80

- Warna Biru dipilih untuk background yang warna biru merupakan dapat diandalkan dan bertanggung jawab. Warna ini menunjukkan rasa aman dan percaya diri. Warna pun yang mencari kedamaian dan ketenangan di atas segalanya, mengubah fisik dan mental.



C : 70 M : 15 Y : 0 K : 0

- Warna Hijau Tua dipilih karena warna keseimbangan dan harmoni, apalagi warna ini memberikan kesejukan, kemampuan diri untuk menjaga kedamaian dan mampu menampilkan emosi yang positif.



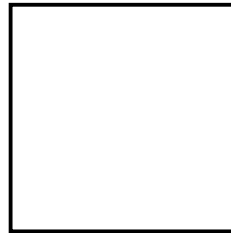
C : 88 M : 44 Y : 89 K : 52

- Warna Cream dipilih karena warna krem adalah warna pastel kuning yang masih tergolong dalam jenis atau turunan dari warna kuning itu sendiri. Warna ini dapat dihasilkan dari perpaduan atau penggabungan dari warna kuning dengan warna putih, termasuk dalam kategori warna hangat dan warna pastel atau warna yang cerah.



C : 0 M : 28 Y : 66 K : 0

- Warna Putih dipilih untuk memberikan kesan simple dan clean yang akan membantu dengan penggunaan gaya desain Metro Design.



C : 0 M : 0 Y : 0 K : 0

c. Typography

Typography merupakan unsur terpenting dalam mendesain dan sangat perlu diperhatikan. *Typography* yaitu perpaduan seni dan teknik untuk mengatur tulisan sehingga membuat tulisan tersebut tersampaikan dengan baik secara visual. Jenis font yang digunakan yaitu font Qanelas karena karakter jenis font seperti ini sangat cocok untuk tema minimalist dalam desain maupun video. Karakter font ini termasuk dalam font Qanelas yaitu jenis font ini sangat memiliki karakter yang sederhana sehingga jika di aplikasikan ke dalam video akan membuat kesan minimalis dalam video.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

Gambar – Font Qanelas

d. Ilustrasi

Ilustrasi pada video bahasa isyarat menggunakan jenis ilustrasi flat dengan menggunakan teks – teks bergerak, gambar animasi dengan backsound dan warna yang solid. Bentuk ilustrasi seperti ini sangat cocok dengan video greenscreen karena karakter ilustrasi seperti ini menggunakan bentuk yang solid dan menarik perhatian sehingga akan terlihat menarik.



Ilustrasi (Scan Indira 2020)

2. Konsep Teknis

A. Pra Produksi

Pra Produksi yaitu persiapan persiapan yang dilakukan sebelum melakukan proses produksi atau sebelum hasil. Dengan melakukan observasi atau penelitian untuk menguatkan konsep pada karya video bahasa isyarat yang akan diproduksi. Pemilihan karakter atau tokoh yang mengerti tentang bahasa isyarat atau bisa diartikan

sebagai penerjemah bahasa isyarat. Hunting lokasi pengambilan gambar. Penulisan naskah video bahasa isyarat meliputi sinopsis, script, scenario, break down, serta penjadwalan shooting. Karena pra produksi merupakan 70 persen dari keseluruhan proses shooting (Efendy, 2002 8).

Tetapi dalam pembuatan video perancangan videografi bahasa isyarat dalam pra produksi terdapat beberapa tahapan atau susunan pra produksinya, karena menyesuaikan dengan situasi dan kondisi. Tahapan yang ada dalam pembuatan video ini adalah ide dan konsep, synopsis, scenario, storyboard, setting lokasi dan crew produksi.

1. Ide dan Konsep

Video perancangan videografi bahasa isyarat ini memuat tentang abjad, nama hari, nama bulan, nama hewan, nama buah, keluarga, nama benda, ekspresi, dan transportasi, Bahasa isyarat ini menggunakan pembelajaran BISINDO (Bahasa Isyarat Indonesia). Yang dimana isi dari setiap ejaan kata memiliki tujuan masing – masing yang akan disampaikan kepada para calon audiens.

Seperti bahasa Isyarat mengenai Abjad yang tentunya bertujuan memberikan informasi mengenai penggunaan Abjad dalam bahasa isyarat kepada audiens, seperti huruf A, B, C, dan seterusnya.

Video bahasa isyarat ini dibuat sederhana dalam teknik pengeditannya tapi tetap berkesan menarik, supaya audiens dapat mudah menerima dan mempelajari apa yang ingin disampaikan, juga sekaligus dapat menikmati video tersebut.

Video pembelajaran bahasa isyarat ini dibuat dengan Teknik cinematic look dan banyak menggunakan movement camera yang smooth dan ada bagiannya yang menggunakan Teknik transisi cut to cut agar tidak jenuh saat melihat video tersebut. Dalam Teknik pengeditannya berkesan lebih menarik, agar audience yang tertarik dan dapat menerima informasi pesan yang disampaikan.

2. Sinopsis

Bekerjasama dengan organisasi Gerkatina Solo, peserta yang bernama Dela, salah satu Gerkatina Solo aktif di Kota Surakarta. Dalam kesempatan tersebut, Dela menyampaikan bagaimana cara menguasai bahasa isyarat dasar untuk berkomunikasi dengan masyarakat Surakarta.

Materi yang disampaikan dalam bahasa isyarat dasar adalah mengenai huruf abjad dalam bahasa isyarat. Kata-kata dasar yang sering digunakan dalam abjad, hari, bulan, warna, hewan, keluarga, pekerjaan, buah-buahan dan transportasi. Selain itu, dalam bahasa isyarat dasar juga diperkenalkan

bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan masyarakat Surakarta tanpa menyinggung perasaan. Sehingga mampu menciptakan pola komunikasi yang baik dengan bahasa isyarat Indonesia. Video ini bertujuan agar masyarakat harus memahami cara berkomunikasi yang baik dan benar dalam bahasa isyarat.

3. Shooting Script

SCENE 1

EXT-Studio

Mulai duduk yang tegak menggunakan kursi yang nyaman dan cukup pendek. Perlahan-lahan bahasa isyarat yang menggunakan kedua tangan, lanjutkan mulai ke pertama adalah abjad itu huruf A sampai Z.

CUT TO

SCENE 2

EXT-Studio

Menampilkan tulisan/teks dan lanjutkan bahasa isyarat yang tentang hari dalam kata hari Senin sampai Minggu.

CUT TO

SCENE 3

EXT-Studio

Menampilkan tulisan/teks dan bahasa isyarat yang tentang Bulan dalam Bulan Januari sampai Desember.

CUT TO

SCENE 4

EXT-Studio

Menampilkan tulisan/teks dan bahasa isyarat yang tentang warna dalam pilihan warna berbeda.

CUT TO

SCENE 5

EXT-Studio

Menampilkan tulisan/teks dan bahasa isyarat yang tentang hewan dalam beberapa jenis hewan lebih cocok bahasa isyarat sesuai , dengan pengambilan gambar

CUT TO

SCENE 6

EXT-Studio

Menampilkan tulisan/teks dan bahasa isyarat yang tentang keluarga yaitu bapak, ibu, kakak, adik, sepupu, cucu, kakek, nenek dan saudara , dengan pengambilan gambar

CUT TO

SCENE 7

EXT-Studio

Menampilkan tulisan/teks dan bahasa isyarat yang tentang pekerjaan yaitu mahasiswa, dokter, pilot, perawat, polisi dan tentara , dengan pengambilan gambar.

CUT TO

SCENE 8

EXT-Studio

Menampilkan tulisan/teks dan bahasa isyarat yang tentang buah-buahan dalam beberapa jenis buah yang aku pilih , dengan pengambilan gambar.

CUT TO

SCENE 9

EXT-Studio

Menampilkan tulisan/teks dan bahasa isyarat yang tentang transportasi dalam kata mobil, motor, sepeda, bis, truk, pesawat, kapal, kereta api dan angkot , dengan pengambilan gambar

CUT TO

SCENE 10

EXT-Studio

Menampilkan tulisan/teks terima kasih.

4. Skenario

Peraga

Penjelasan bahasa isyarat dalam tentang Abjad, Hari, Bulan, Warna, Hewan, Keluarga, Pekerjaan/Profesi, Buah-Buahan dan Transportasi.

5. Story Board

Scene	Shot	Visual	Sound	Dialogue
1	1		00:18:02	
	2		00:18:08	
	3		00:18:17	
2	4		00:18:18	
3	5		00:18:20	

Story Board (Indira Maritha : 2020)

Scene	Shot	Visual	Sound	Dialogue
4	6		00:18:21	
	7		00:18:22	
5	8		00:18:26	
6	9		00:18:30	
7	10		00:18:34	

Story Board (Indira Maritha : 2020)

NOOR	ORANG	SIKSA	URUTAN	WAKTU
1	16		00:00:00	
2	17		00:00:05	
3	18		00:00:10	
	19	HEWAN	00:00:15	
4	20		00:00:20	

Story Board (Indira Maritha : 2020)

NOOR	ORANG	SIKSA	URUTAN	WAKTU
	11	BULAN	00:00:00	
5	12		00:00:05	
6	13		00:00:10	
7	14		00:00:15	
	15	LOKIA	00:00:20	




Story Board (Indira Maritha : 2020)

NO. DOKUMEN	WAKTU	SKETCH	LOKASI	ALIRAN
5	21		00:01:46	
6	22			
	23	KELUARGA	00:02:05	
7	24		00:02:18	
8	25		00:02:31	





Story Board (Indira Maritha : 2020)

NO. DOKUMEN	WAKTU	SKETCH	LOKASI	ALIRAN
9	26		00:02:44	
	27	PENYERAN	00:02:56	
10	28		00:03:10	
11	29		00:03:12	
12	30		00:03:24	

Story Board (Indira Maritha : 2020)

SCENE	SEWAKO	BOYOD	DURAS	JAWABAN
	31	BOYOD SUKAWAN	00:00
13	32		00:01
14	33		00:02
15	34		00:03
	35	TRAYOGATI	00:04

Story Board (Indira Maritha : 2020)

SCENE	SEWAKO	BOYOD	DURAS	JAWABAN
16	36		00:05
17	37		00:06
18	38		00:07
19	39		00:08

Story Board (Indira Maritha : 2020)

6. Setting Lokasi



Peta Studio Luminos (Google Maps : 2021)



Halaman depan Studio Luminos (Indira Maritha : 2021)



Ruang Produksi Studio Luminos (Indira Maritha : 2021)

Setting lokasi untuk pengambilan gambar dari pembuatan gambar. Lokasi yang diambil adalah Studio luminous, jalan K.H Ahmad Dahlan No.25, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah.

7. Crew Produksi

- a. PRODUSER : Bima
- b. SUTRADARA : Indira Maritha
- c. SEKENARIO : Indira Maritha
- d. CAMERAMEN : Galih
- e. EDITOR : Indira Maritha
: Cahyo

B. Produksi

Kamera yang digunakan dapat menggunakan kamera lebih dari satu kamera atau hanya menggunakan satu kamera jinjing. Dalam tahap pengambilan gambar ini ada beberapa alat yang digunakan pada tahapan ini, yaitu :

- Kamera Olympus Pen Lite E-pl 7



Kamera Olympus Pen Lite E-pl 7

- Lensa Olympus Digital 14-42 mm



Lensa Olympus Digital 14-42 mm

- Tripod SOMITA WT-3520



Tripod SOMITA WT-3520

- MMC Toshiba 16 GB



MMC Toshiba 16 GB

Proses perancangan videografi bahasa isyarat sebagai media pembelajaran masyarakat Surakarta menggunakan cara digital mulai pengambilan video sampai editing video secara digital. Adapun

beberapa peralatan yang digunakan saat produksi video bahasa isyarat menggunakan beberapa perlengkapan yaitu :

a. Kamera

Kamera Olympus Pen Lite E-pl 7 digunakan sebagai alat pengambilan gambar video. Proses produksi menggunakan kamera Olympus Pen E-PL 7 karena jenis ini cukup baik untuk produksi sebuah video.



**Kamera Olympus Pen Lite E-pl 7
(Sumber Google.co.id tahun 2014)**

b. Lensa

Lensa 14-42 mm (0.25mm/0.82 ft) cukup baik untuk proses pengambilan video rekaman kamera gambar yang dihasilkan akan terkesan lebih lebar atau luas. Pemilihan lensa tersebut karena gambar yang dihasilkan sangat baik sehingga cocok untuk pengambilan gambar video.



**Lensa Olympus Digital 14 mm – 42 mm
(Sumber Google.co.id 2014)**

c. Personal Computer

Pada proses editing video personal laptop (PC) sangat penting karena PC ini adalah komponen utama dalam pembuatan video bahasa isyarat. Hasil rekaman video akan diolah melalui PC mulai dari pemotongan gambar dan penambahan suara pada video serta tahap merender hasil akhir editing video. PC yang digunakan pada proses editing video bahasa isyarat yaitu dengan spesifikasi Processor Intel Core i3, 8GB RAM, HDD 500GB, VGA 2GB dengan spesifikasi tersebut cukup sempurna untuk editing video dan rendering dengan baik.



Laptop Asus A455L (Sumber Google.co.id)

d. Software

Software merupakan perangkat lunak yang akan digunakan untuk proses editing video, perangkat ini juga sangat penting setelah PC karena tanpa software yang mendukung PC tidak akan bisa mengolah data untuk proses editing video.

Ada beberapa software yang digunakan dalam proses editing video bahasa isyarat yaitu :

1. Adobe Premiere

Adobe Premiere merupakan program pengolah video pilihan bagi kalangan professional maupun pemula. Software yang digunakan pada proses editing ini menggunakan Adobe Premiere CS6.



Adobe Premiere CS 6 (Sumber Google.co.id tahun 2012)

2. Adobe Illustrator

Adobe Illustrator adalah program editor grafis vektor terkemuka, dikembangkan dan dipasarkan oleh Adobe Systems. Illustrator CC merupakan versi terkini program ini, generasi kedua puluh untuk produk Illustrator.



Adobe Illustrator (Sumber Google.co.id tahun 2016)

3. Media Plan

Media Plan salah satu bentuk sarana promosi produk agar lebih menarik yang akan ditawarkan kepada masyarakat, adapun beberapa media plan yang akan digunakan yaitu :

1. Tote Bag

Tote bag merupakan jenis tas wanita yang memiliki fungsi sebagai alat membawa berbagai macam benda atau barang yang dibutuhkan. Tas jenis ini sangat sederhana bentuknya yaitu hanya memiliki satu kantung utama saja. Tote bag ini umumnya berbahan kanvas.

Tas jenis ini biasanya digunakan untuk media gambar output visual bahasa isyarat.

2. Kaos

Kaos disebut juga sebagai T-shirt adalah jenis pakaian yang menutupi sebagai lengan, seluruh dada, bahu dan perut. Kaos biasanya tidak mempunyai kancing, kerah ataupun saku. Pada umumnya, kaos berlengan pendek (melewati bahu hingga sepanjang siku) dan berleher bundar. Bahan yang umum

digunakan untuk membuat kaos adalah katun atau gabungan keduanya.

Kaos ini bertujuan untuk dijual kepada penyandang disabilitas tunarungu dan tunawicara agar memudahkan masyarakat umum untuk berkomunikasi kepada penyandang tunarungu dan tunawicara dengan melihat gambar huruf bahasa isyarat Indonesia (BISINDO).

3. Stiker

Stiker adalah media informasi visual berupa lembaran kecil kertas atau plastic yang ditempelkan, atau istilah lainnya adalah etiket. Etiket adalah secarik kertas yang ditempelkan pada kemasan barang (dagangan) yang memuat keterangan (misalnya : nama, sifat, isi, asal) mengenai barang tersebut.

Stiker ini bertujuan untuk ditempelkan pada kemasan makanan produksi sendiri, atau bias juga dibagikan saat pameran.

4. Mug

Mok atau **mug** adalah tipe alat minum sejenis cangkir yang umumnya digunakan untuk meminum minuman panas, seperti kopi, teh, atau coklat panas. Mok memiliki pegangan dan mampu menampung sejumlah fluida yang lebih banyak dari jenis alat minum lainnya. Umumnya mok menampung sekitar

12 ons fluida atau 350 ml cairan, setara dengan dua cangkir teh. Mok merupakan alat minum yang biasanya tidak ditempatkan di acara formal.

Mok zaman dulu dibuat dengan cara memahat kayu atau tulang, atau tanah liat yang dibentuk. Mok modern dibuat dari keramik. Beberapa dibuat dengan menggunakan kaca yang diperkuat, pyrex, polimer, baja, dan enamel.

Beragam teknik dikembangkan untuk menghias mok, seperti yang saya buat ini mok dibuat untuk penyandang tunarungu atau tunawicara yaitu dengan meletakkan gambar abjad bahasa isyarat.

5. Pulpen

Pulpen adalah adalah alat tulis berupa mata pena berujung tajam yang dilengkapi pegangan berisi kantong tinta yang bisa diisi kembali. Tinta berbasis air diisi melalui mata pena dengan mekanisme penyedot yang memasukkan tinta dari botol tinta ke dalam kamar tinta.

Pulpen ini bertujuan untuk pekerjaan sehari-hari seperti untuk menulis, menggambar, maupun kebutuhan tulis menulis lainnya.

6. Flashdisk Card

Flashdisk Card adalah bentuknya sangat unik dan bila dilihat sekilas sangat mirip dengan kartu-kartu pada umumnya, selain itu, dengan bobot yang sangat enteng dan berukuran kecil membuat barang ini sangat memungkinkan untuk di simpan dalam dompet..

Flashdisk card ini bertujuan untuk menyimpan file video bahasa isyarat dan bisa dibeli untuk pembelajaran penyandang tunarungu dan tunawicara maupun masyarakat umum.

7. Roll Banner

Roll banner adalah salah satu media promosi yang dicetak dengan Print Digital yang umumnya berbentuk Potrait atau Vertikal. Banner adalah bentuk penyederhanaan dari Baliho. Banner sering kita jumpai di toko kaset, Sebuah Event produk, Bank, Mall, dan toko-toko, dari jualan makan sampai Salon hampir semua mempunyai Roll Banner.

Roll banner ini bertujuan untuk menunjukkan masyarakat umum mengenai bahasa isyarat dalam berbagai pameran.

8. Gantungan Kunci

Gantungan Kunci antungan kecil yang digunakan untuk mengaitkan suatu benda kecil dengan lubang kunci. Gantungan kunci biasanya terbuat dari logam, plastik, atau bahkan karet. Sebuah gantungan kunci juga dapat dihubungkan dengan

beberapa gantungan kunci lainnya. Hal semacam ini biasanya dilakukan oleh orang yang berhubungan erat dengan kunci-kunci seperti satpam, penjaga penjara, petugas kebersihan.

Gantungan kunci ini bertujuan untuk menunjukkan masyarakat umum maupun penyandang tunarungu dan tunawicara untuk lebih mengenal bahasa isyarat.

9. Masker

Masker adalah perlindungan pernafasan yang digunakan sebagai metode untuk melindungi individu dari menghirup zat-zat bahaya atau kontaminan yang berada di udara, perlindungan pernafasan atau masker tidak dimaksudkan untuk menggantikan metode pilihan yang dapat menghilangkan penyakit, tetapi digunakan untuk melindungi secara memadai pemakainya.

Masker ini bertujuan untuk menunjukkan masyarakat agar tetap belajar bahasa isyarat walaupun memakai masker untuk menghindari paparan polusi udara.

10. Note Book

Note book (buku) merupakan selembar kertas yang menjelaskan cara memilih buku catatan terbaik yang mudah dipakai.

Note book (buku) ini bertujuan untuk memberikan buku catatan tidak hanya digunakan untuk bekerja atau belajar, tetapi juga untuk berbagai keperluan lain. Media kepada masyarakat agar cover notebook lebih mengenal bahasa isyarat.